



INVENTARISASI JENIS UALAR PADA HABITAT HUTAN MANGROVE MANGGUNG, KOTA PARIAMAN, SUMATRA BARAT

Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Ridwan
Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang
Email: ridwanhimura619@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang jenis-jenis ular telah dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tingkat keanekaragaman yang terdapat di Hutan Mangrove Desa Manggung Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode jelajah dengan waktu pengambilan sampel pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021. Jenis ular diidentifikasi berdasarkan morfologinya, meliputi bentuk sisik dan warna, serta karakter yang khas lainnya seperti bentuk kepala, badan, dan ekor. Hasil penelitian diketahui terdapat 1 jenis ular. Jenis ular yang ditemukan yaitu *Dendrelaphis pictus*. Jenis ular yang ditemui berada pada pinggiran perairan yang melakukan aktifitas pada siang hari. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan informasi mengenai keanekaragaman jenis fauna yang terdapat di Hutan Mangrove Manggung Kota Pariaman.

Kata kunci: Ular, Mangrove, *Dendrelaphis pictus*

PENDAHULUAN

Ular adalah reptil yang mudah dikenali, diklasifikasikan ke dalam ordo Squamata, subordo Serpentes (Ophidia). Terdapat 2500- 2700 jenis ular dalam 414 genus dan 13 famili di dunia terdistribusi di seluruh permukaan bumi kecuali daerah Artik, Islandia, Selandia Baru, dan beberapa pulau kecil di lautan luas (Obst et al., 1988). Memiliki ukuran panjang antara 150-11400 mm, tetapi kebanyakan 250- 1500 mm. Hampir semua ular terestrial, banyak juga yang hidup di liang, di air tawar atau air asin, bahkan memanjat pohon. Bentuk ular umumnya memanjang tidak berkaki, tidak memiliki lubang telinga, tetapi mempunyai perasa yang sangat sensitif dan memiliki reseptör kimia. Pada beberapa jenis ular terdapat organ penangkap panca rasa panas. Warna tubuh umumnya coklat, abu-abu, atau hitam namun ada juga merah terang, kuning, atau hijau dengan bercak/bintik/gelang/garis yang bervariasi (Halliday dan Adler, 1986).

Penelitian tentang jenis ular yang pernah dilaporkan di Indonesia yaitu sebanyak 247 jenis yang diambil sampel dari pulau-pulau yang ada di Indonesia. Seperti penelitian di Pulau Sumatra telah dilaporkan terdapat 125 jenis ular (De Rooij, 1917). Penelitian-penelitian mengenai jenis ular di Indonesia khususnya di daerah Pulau Sumatra juga dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu Reza (2010) mengenai jenis-jenis ular yang terdapat di Kampus Universitas Andalas Limau Manis Sumatera Barat, melaporkan bahwa terdapat sekitar 20 jenis ular dan tiga diantaranya merupakan jenis-jenis ular



berbisa dari famili Elapidae dan Viperidae. Pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti identifikasi ular dilakukan di bagian wilayah tertentu di Pulau Sumatra sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui jenis dan penyebarannya di wilayah yang lain dengan jenis ular yang masih ada.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Desember 2020 sampai dengan Januari 2021 di Hutan mangrove, Desa Apar, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman ($0^{\circ}36'03''S$ $100^{\circ}06'48''E$). Identifikasi spesies ular dilakukan di Laboratorium Ekologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.



Lokasi Penelitian (survey penelitian ditunjukan dengan garis biru) (sumber: Google Earth 2020)

Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi yang di bagi menjadi observasi pagi dan malam. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode Visual Encountered Survey (VES) atau metode yang terlihat secara langsung objeknya di sepanjang lokasi jelajah.

Analisis Data



Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif (Arikunto, 2006) dengan membuat daftar jenis-jenis ular dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ular yang ditemukan disekitar hutan mangrove Manggung, Kota Pariaman berjumlah 1 jenis spesies dengan family colubridae. Spesies ini bernama ular lidi (*Dendrelaphis pictus*).

Tabel 1. Daftar Spesies Ular Yang Ditemukan di Wilayah Sekitar Hutan Mangrove Manggung, Kota Pariaman

No.	Suku	Marga	Jenis	Nama Lokal
1.	Colubridae	<i>Dendrelaphis</i>	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Lidi



Gambar 1. Ular Lidi (*Dendrelaphis pictus*)

Jenis *Dendrelaphis pictus* atau disebut ular lidi ditemukan diatas ranting pohon dengan ketinggian 2,5 m diatas permukaan tanah tidak jauh dari perairan. Ciri-ciri dari *Dendrelaphis pictus* yang telah ditemukan yaitu memiliki tubuh ramping, ukuran kepala sedikit lebih besar dari leher, memiliki loreal, prokular tunggal, postokular 2, supralabial 9, infralabial 9, subcaudal 131 berpasangan, sisik perut 170 dan bagian tengah 15, temporal 6, mata besar dengan pupil bulat, iris berwarna emas, warna dorsal kecoklatan, memiliki garis ventrolateral disepanjang sisi tubuh mulai dari mata sampai ekor, memiliki bercak biru kehijauan dibagian leher dan bisa membesar ketika merasa terganggu.

Pembahasan

Dendrelaphis pictus merupakan jenis ular dari suku Colubridae. Jenis ular ini sangat khas dengan tubuhnya kurus sehingga mudah ditemui pada daerah pepohonan. Ular ini sangat cepat karena memiliki tubuh yang ramping dengan ekor yang panjang



meruncing. Warna coklat di bagian dorsal dan putih kekuningan di bagian ventral. Sesuai dengan deskripsi Indraniel Das (2010) yaitu memiliki ukuran tubuh maksimal 125 cm, tubuh ramping, kepala berbeda dari leher, ada loreal, proekular tunggal, postekular 2, supralabial 9 (jarang 8), orbit kontak supralabial dengan mata 4-5, infralabial 9-15, temporal 5-7 pada tiap sisi, mata besar, pupil bulat, vertebra lebih kecil atau sama dengan ukuran punggung di barisan pertama, punggung halus, sisik tubuh tengah 15, sisik perut 167-200, subcaudal 106-169 berpasangan, bagaian sisik anal terpisah. Dari segi warna *Dendrelaphis pictus* memiliki warna dorsal perunggu kecoklatan atau coklat-zaitun, kuning atau krem dengan garis ventrolateral yang memiliki pinggiran hitam disepanjang sisi, dahi coklat dengan garis postokular hitam yang menutupi lebih dari setengah wilayah temporal dan meluas ke leher, bercak biru atau kehijauan-biru di leher terlihat pada saat terancam, serta warna iris emas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian bahwa di mangrove Manggung, Kota Pariaman telah ditemukan 1 jenis ular yaitu *Dendrelaphis pictus* yang memiliki cirri khas tubuh kurus, warna kecoklatan, serta ekor panjang meruncing sekitar sepertiga dari ukuran tubuhnya.

REFERENSI

- Das, I. 2010. *A Field Guide to the Reptiles of South-east Asia*. United Kingdom : Bloomsbury Publishing PLC.
- De Rooij, N. 1917. *The Reptiles of The Indo-Australian Archipelago II: Ophidia*. E. J. Brill Ltd. Leiden.
- Halliday,T and Adler, K. 1986. *The Encyclopedia of Reptiles and Amphibians*. New York: Fact on File.
- Obst, F.J,et al.1988. *Atlas of Reptiles and Amphibians for the Terrarium..* United State of America: T.F.H. Publications.inc.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.